

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi :

**KERAJAAN BOLANGITANG PADA MASA PEMERINTAHAN RAJA
SALMON MUDA PONTOH TAHUN 1793-1823**

**OLEH
DONALDI POTABUGA
NIM: 231 411 080**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004**

**Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006**

**MENGETAHUI,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**

**Drs. H. Darwin Une.,M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi:

KERAJAAN BOLANGITANG PADA MASA PEMERINTAHAN RAJA
SALMON MUDA PONTOH TAHUN 1793-1823

Oleh

DONALDI POTABUGA
NIM: 231 411 080

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal :Rabu, 18 Juli 2018
Waktu :08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Ujian Prodi Sejarah

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 196212031994032002

2. Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001

3. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 196804011993031004

4. Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006

Gorontalo, 18 Juli, 2018

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo

Drs. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Donaldi Potabuga, Students ID 231411080. 2017. Bolangitang Empire in the Reign of King Salmon Muda Pontoh on 1793-1823. Skripsi, Study Program of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The study is reviewing, Bolangitang Empire in the Reign of King Salmon Muda Pontoh on 1793-1823. The study is focused to counter the problem statement. The study employed a historical research method with methodology steps approach such as Heuristic, Critics, Interpretation, and Historiography. The data retrieval was carried out by Observation, Interview, Documentation, and Literature Review.

The study initial step is collecting data and sources either primary source (written) or secondary source (unwritten) that correlates with the research topics which is Bolangitang Empire in the Reign of King Salmon Muda Pontoh on 1793-1823. The research finding concludes that Bolangitang Empire is a continuance of Mokapog Empire because before Bolangitang Empire was formed the Bolangitang society was posterity of Mokapog civilization in the XVII century during Dotinggulo royal period. Mokapog land originally is a valley and mountains where the population was living separately and started thinking to live together by electing someone to be the leader. After Dotinggulo was elected to be king and led until the end of his life, Dotinggulo has no descendant, but the kingdom was proceeded by his brother Pugu-pugu, but Pugu-Pugu was migrated to another place and later became Kaidipang King. In 1670, the people that remain in Mokapog land deliberate to marry a Dotinggulo sister Duong with a young man named Lei. The marriage generated leaders who became a king of Bolangitang Empire.

Keywords: Bolangitang Empire in the Reign of King Salmon Muda Pontoh on 1793-1823.

ABSTRAK

Donaldi Potabuga, Nim 231411080. 2017 Kerajaan Bolangitang Pada Masa Pemerintahan Raja Salmon Muda Pontoh Tahun 1793-1823. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini mengkaji, Kerajaan Bolangitang Pada Masa Pemerintahan Raja Salmon Muda Pontoh Pada Tahun 1793-1823. Penelitian ini di fokuskan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Dengan pendekatan langkah-langkah metodologi sebagai berikut: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Study Pustaka.

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan data atau sumber-sumber baik sumber primer (tertulis) maupun sumber sekunder (tak tertulis) yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yaitu kerajaan Bolangitang Pada Masa Pemerintahan Raja Salmon Muda Pontoh Tahun 1793-1823. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kerajaan Bolangitang merupakan kerajaan lanjutan dari kerajaan Mokapog, karena sebelum kerajaan Bolangitang terbentuk masyarakat Bolangitang adalah anak cucu dari masyarakat negeri Mokapog pada abad ke XVII pada masa raja Dotinggulo. Negeri Mokapog yang pada awalnya merupakan lembah dan pegunungan dengan penduduknya yang tinggal secara terpisah-pisah akhirnya mulai berfikir untuk hidup berdampingan dan memilih seseorang yang dijadikan sebagai pemimpin atau ketua. Setelah terpilihnya Dotinggulo menjadi raja dan memimpin sampai akhir hayatnya, walaupun Dotinggulo tidak memiliki anak namun tampuk kekuasaan dilanjutkan oleh saudaranya yaitu Pugu-pugu, namun Pugu-Pugu kemudian hijrah ke tempat lain dan setelah kemudian hari menjadi raja Kaidipang. Pada tahun 1670 orang-orang yang masih menetap di negeri Mokapog bermusyawarah untuk menikahkan saudara perempuan Dotinggulo yaitu Duong dengan pemuda yang bernama Lei. Dari pernikahan keduanya lahir para pemimpin yang menjadi raja di kerajaan Bolangitang.

Kata Kunci: Kerajaan Bolangitang Pada Masa Pemerintahan Raja Salmon Muda Pontoh Tahun 1793-1823